

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mang peneliti terjun langsung ke lapangan dalam rangka mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah.⁵⁹ Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan apa dan bagaimana keadaan sesuatu (fenomena/peristiwa) terjadi dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adaalah pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata (wawancara), gambar (dokumentasi), dan bukan dengan angka yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan fenomena yang terjadi pada situasi sekarang yang dilakukan secara sistematis dan menekankan pada data faktual.⁶⁰

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam pelaksanaannya.

⁵⁹Mansur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.

⁶⁰PGMI IAIN Padangsidimpuan, *Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan* (Sumatera Utara: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), 216.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di Jalan Sarigading, RT. 06, RW. 02, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut dikarenakan MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan program *Bilingual* dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di kota Barabai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian atau disebut juga dengan informan.⁶¹

- a. Informan kunci (*key informan*), merupakan informan yang mengetahui dan mempunyai sejumlah informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah dan waka kesiswaan MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan utama, ialah mereka yang secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang akan diteliti. Dalam hal ini yaitu empat guru pembimbing ekstrakurikuler Bilingual ARE

⁶¹Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam hal ini yaitu enam siswa dari kelas I-VI yang mengikuti ekstrakurikuler Bilingual ARE.⁶²

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan.⁶³ Objek penelitian yang dikaji peneliti meliputi: 1) pelaksanaan; 2) ekstrakurikuler Bilingual ARE.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi atas dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung), sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur.⁶⁴ Sejumlah data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶²Aco Musaddad HM, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial Di Mandar* (Mandar: Gerbang Visual, 2018), 45.

⁶³Fitrah dan Luthfiyah, 156.

⁶⁴Hartatik dkk., *SAINS DATA: Strategi, Teknik, Dan Model Analisis Data* (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023), 37.

- 1) Pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang sudah ada dan telah dipublikasikan sebelumnya, seperti buku, jurnal, dan sebagainya.⁶⁵ Data ini meliputi:

- 1) Identitas MIN 8 Hulu Sungai Tengah;
- 2) Data guru di MIN 8 Hulu Sungai Tengah;
- 3) Data siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti.⁶⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah, waka kesiswaan, empat guru

⁶⁵Hartatik dkk., 37.

⁶⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

pembimbing, dan enam siswa kelas I-VI yang mengikuti ekstrakurikuler Bilingual ARE.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui pihak lain atau dokumen.⁶⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman, dan dokumen penting terkait pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data primer: 1. Data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2. Data tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.	Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, empat guru pembimbing, dan enam siswa kelas I-VI	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	Data sekunder: 1. Identitas MIN 8 Hulu Sungai Tengah 2. Data guru di MIN 8 Hulu Sungai Tengah 3. Data siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah	Dokumen	Dokumentasi

⁶⁷Abdussamad, 142.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data sehingga dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik analisis data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara peneliti dan subjek penelitian untuk bertukar informasi melalui tanya jawab terkait objek penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditetapkan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah atau list pertanyaan wawancara. Pada wawancara ini, peneliti berharap memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Peneliti menyiapkan instrumen observasi kegiatan, melakukan

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 409.

observasi, dan mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE untuk mengamati bagaimana cara guru pembimbing mengajarkan dan menyiapkan pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE serta untuk mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa catatan, buku, gambar, dan sebagainya.⁶⁹ Dokumentasi di sini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar kegiatan mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan juga dapat berupa berbagai data dokumentasi seperti profil sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi, misi, moto sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana prasarana, dan foto kegiatan ekstrakurikuler Bilingual ARE berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengukur atau memperkirakan fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁰ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Pedoman ini peneliti gunakan selama proses

⁶⁹Abdussamad, 145-150.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, 181.

mewawancarai subjek penelitian guna memperoleh informasi sebanyak-banyaknya terkait apa, mengapa, dan bagaimana yang berhubungan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk melihat serta mengamati secara langsung jalannya pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengabadikan momen pelaksanaan ekstrakurikuler Bilingual ARE di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi sebelumnya, serta untuk memperoleh data profil MIN 8 Hulu Sungai Tengah secara umum, visi dan misinya, keadaan siswa dan gurunya, serta sarana dan prasarannya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang didapatkan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data serta memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari yang kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁷¹ Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap, yaitu data *collection*, data *condensation*, data *display*, dan *conclusion*.

⁷¹Sugiyono, 436.

1. *Data Collection*

Data collection atau pengumpulan data merupakan proses penggalian data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan selama dua bulan sehingga peneliti akan mendapatkan data yang banyak.

2. *Data Condensation*

Kondensasi data merupakan proses memilih dan memfokuskan data dari hasil catatan lapangan yang telah didapatkan. Pada tahap data *condensation* ini, peneliti akan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, transkrip data, dan dokumentasi sebelumnya menjadi data yang kuat atau berkualitas.

3. *Data Display*

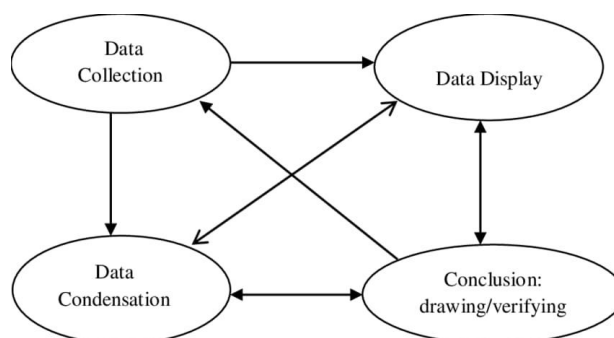
Setelah data dikondensasi, maka peneliti akan menjabarkan data. Pada tahap data display atau penyajian data ini, peneliti akan membuat uraian singkat baik berupa teks narasi, grafik, ataupun yang lainnya sehingga peneliti mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion Drawing/Verification adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti akan kembali mengumpulkan bukti-bukti yang

valid untuk memperkuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara sehingga menjadi kesimpulan yang utuh/kredibel.⁷²

Berikut adalah bagan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman



Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam mengaji keabsahan data penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nantinya akan diuraikan peneliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji *creadibility* data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.⁷³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *creadibility*/kredibilitas data untuk menguji keabsahan data melalui teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan validasi silang kualitatif yang menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi berbagai sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Menurut Norman K. Denkin dalam Dedi dkk. bahwa

⁷²Sugiyono, 439-447.

⁷³Sugiyono, 488.

triangulasi ada empat, yaitu triangulasi teknik, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber, dan triangulasi teori.⁷⁴ Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan mana pendapat yang sama dan mana yang berbeda, serta mana data yang spesifik dari sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁵ Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh terdapat kesesuaian sehingga data dapat dipastikan benar.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membahas temuan penelitian menggunakan beberapa teori yang relevan.⁷⁶ Triangulasi teori pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai

⁷⁴Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Hukum* 1, no. 1 (2023): 55, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

⁷⁵Sugiyono, 494-495.

⁷⁶Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 129.

perspektif untuk membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dianalisis dan disimpulkan secara utuh.